

**PENGARUH STRATEGI PQ4R TERHADAP MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**Puji Rahmawati<sup>1</sup>, Agustina Fini Widya<sup>2</sup>, Yulia Deodata Selestin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi  
Jln. RSUD Melawi, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat  
puji\_rahmawati89@yahoo.com, agustinawidya56@gmail.com,  
selestindeodata@gmail.com

**Abstract:** The background of this research is based on direct observation and recap of Indonesian students grades. Known students are weak in reading comprehension, like not being able to write information in reading. The purpose of the study was to find out the effect of the PQ4R strategy on students reading comprehension. Research methods using experimental research. The study was conducted for two days. The number of subjects was 22 students consisting of 8 boys and 14 girls. Data collection was carried out by means of tests in the form of essays totaling 6 items. The results of the study are seen from the average total overall students grade. The first day of the pretest activity scored a value of 50,63 while the second day of the posttest activity scored a value of 58,72. It is known that the first day seen from KKM which is 70 all the grades of students under the KKM then obtained 0% for students who graduate. Then the second day the percentage increased to 14% because there were 3 students out of 22 students who scored above the KKM. Thus it was stated that the PQ4R strategy had an influence although it was not large. Based on the value of the regression coefficients on the output in the coefficients table is sought using the linear regression equation it is know that the regression coefficients value is positive (+), then it can be said that posttest (X) has a positive effect on pretest (Y). So the regression equation is  $Y = 0,544 X + 18,689$ .

**Keywords:** Reading Comprehension, PQ4R Strategy, Indonesian

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengamatan langsung dan rekap nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diketahui siswa lemah dalam membaca pemahaman, seperti tidak dapat menuliskan informasi dalam bacaan. Tujuan penelitian mencari tahu pengaruh dari strategi PQ4R terhadap membaca pemahaman siswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian Eksperimen. Penelitian dilakukan selama dua hari. Jumlah subjek sebanyak 22 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes yang berbentuk esai

sebanyak 6 butir soal. Hasil penelitian dilihat dari rata-rata total keseluruhan nilai siswa. Hari pertama kegiatan pretes memperoleh nilai sebesar 50,63 sedangkan hari kedua kegiatan postes memperoleh nilai sebesar 58,72. Diketahui bahwa hari pertama dilihat dari KKM yaitu 70 seluruh nilai siswa di bawah KKM maka diperoleh 0% untuk siswa yang lulus. Kemudian hari kedua persentase meningkat menjadi 14% karena ada 3 siswa dari 22 siswa memperoleh nilai di atas KKM. Dengan demikian dinyatakan bahwa strategi PQ4R memberikan pengaruh meskipun tidak besar. Berdasarkan nilai koefisien regresi pada output yang berada pada tabel coefficients dicari menggunakan rumus persamaan regresi linear diketahui nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Postes (X) berpengaruh positif terhadap Pretes (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,544 X + 18,689$ .

**Kata Kunci:** Membaca Pemahaman, Strategi PQ4R, Bahasa Indonesia

**M**embaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan menulis. Dengan membaca kita akan berpengetahuan luas mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, sosial maupun bidang ilmu lainnya. Kegiatan membaca juga dapat membantu kita dalam memahami kejadian atau maksud dari sebuah tulisan. Proses memahami maksud sebuah tulisan bisa dikatakan sebagai kegiatan membaca pemahaman. Tujuan membaca ialah pemahaman bukan kecepatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 April 2019 di SD Negeri 03 Sontas khususnya di kelas IVB, diketahui

bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca diantaranya masih banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks seperti ketika ditanyakan oleh guru mengenai kaitan cerita yang ada di dalam teks dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tidak dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan seperti ketika diperintahkan oleh guru untuk menentukan yang mana yang termasuk kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan. Adapun tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk mencari tahu pengaruh dari strategi PQ4R terhadap membaca pemahaman siswa kelas IVB SD

Negeri 03 Sontas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Samsu Somadayo (2011 : 4) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci baik yang tersurat maupun yang tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Menurut Samsu Somadayo dalam Maya Umi Widasari menjelaskan bahwa indikator dalam kemampuan membaca pemahaman yang hendak dicapai adalah: (1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, (2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, (3) Siswa

dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan, (4) Siswa dapat meringkas isi bacaan, (5) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, (6) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, dan (7) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Menurut Trianto (2013 : 15) menjelaskan bahwa strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) merupakan rangkaian inovasi dari pendekatan konstruktivis dalam belajar. Siswa diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi siswa untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari teks bacaan. Kemudian siswa secara mandiri membaca teks sembari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya.

Menurut Thomas dan Robinson dalam Muhammad Nur langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi PQ4R adalah sebagai berikut: (1) *Preview*, membaca dengan selintas topik utama,

membaca tinjauan umum, rangkuman, dan meramalkan bacaan tersebut akan membahas apa, (2) *Question*, mendalami dan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, (3) *Read*, membaca bahan tersebut, memberikan perhatian pada ide-ide utama dan carilah jawaban atas pertanyaan yang diajukan tadi, (4) *Reflect*, refleksi sambil membaca, cobalah untuk menghubungkan informasi dari bacaan dengan apa yang diketahui, (5) *Recite*, setelah membaca, lakukan resitasi yaitu menjawab dengan suara keras pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa membuka buku. Hapalkan fakta-fakta penting lainnya yang terdapat dalam bacaan dengan suara keras atau suara pelan, dan (6) *Review*, mengulang kembali seluruh bacaan, baca ulang bila perlu, dan jawab kembali pertanyaan yang diajukan, kemudian tentukan intisari dari bacaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan

adalah *One Grup Pretest Posttest*. Rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design* ini terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan yang disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan yang disebut postes.

Jumlah subjek sebanyak 22 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri 03 Sontas. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar soal tertulis *pretest-posttest* berbentuk esai sebanyak 6 butir soal sesuai dengan indikator membaca pemahaman. Validitas instrumen menggunakan uji validitas isi.

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan pretes dan postes. Setelah data pretes dan postes terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *Software Statistical*

*Package For Sosial Sciences* (SPSS)

22. Untuk menguji normal atau tidaknya dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan melihat tabel Shapiro Wilk. Menurut Arifin (2017 : 85), kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS antara lain: (1) Jika nilai signifikansi > 0,05, data tersebut berdistribusi normal dan (2) Jika nilai signifikansi <0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang ada dibuku David C. Howell dengan menggunakan bantuan SPSS. Berikut rumus regresi linear sederhana:

$$Y = bX + a$$

Keterangan:

Y = Variabel *Response* atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X = Variabel *Predictor* atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)

a = Konstanta

b = Kemiringan garis regresi (jumlah perbedaan dalam Y

terkait dengan perbedaan satu unit dalam X).

Untuk menguji hipotesisnya menggunakan rumus:

$$t = \frac{b}{\frac{S_{Y-\hat{Y}}}{S_X\sqrt{N-1}}} = \frac{b(S_X)\sqrt{N-1}}{S_Y\sqrt{(1-r^2)\frac{N-1}{N-2}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya Subjek

Y = Variabel *Response* atau Variabel Terikat (*Dependent*)

X = Variabel *Predictor* atau Variabel Bebas (*Independent*)

b = Kemiringan garis regresi (jumlah perbedaan dalam Y terkait dengan perbedaan satu unit dalam X)

S = Standar Deviasi

r = Koefisien Korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Validitas isi dilakukan dengan cara meminta bantuan dari salah satu dosen STKIP Melawi Kampus Wilayah Perbatasan Entikong sebagai validator. Tugas dari validator yaitu untuk menilai atau memvalidasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Untuk penilaiannya menggunakan skala likert dalam bentuk pertanyaan positif yaitu 1 = buruk sekali (2,51-3,00), 2 =

buruk (3,01-3,50), 3 = sedang (3,51-4,00), 4 = baik (4,01-4,50), dan 5 = sangat baik (4,51-5,00).

Validasi RPP diperoleh rata-rata 4,61 dengan kriteria sangat baik karena dari 13 indikator yang dinilai ada 8 indikator yang mendapat skor 5 dengan kriteria sangat baik dan 5 indikator mendapat skor 4 dengan kriteria baik. Total dari jumlah skor tersebut adalah 60 dibagi dengan jumlah indikator 13 sehingga diperoleh rata-ratanya 4,61 dan dapat digunakan tanpa revisi. Validasi soal dan karangan diperoleh rata-rata 5 dengan kriteria sangat baik karena dari 11 indikator semuanya mendapatkan skor 5 dengan kriteria sangat baik. Total dari jumlah skor

tersebut adalah 55 dibagi dengan jumlah indikator sehingga diperoleh rata-ratanya 5 dan dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 kegiatan yaitu pretes dan postes. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas yang diuji, terlebih dahulu memberikan pretes. Kemudian kegiatan postes dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi PQ4R.

Berikut ini paparan hasil belajar siswa ketika pretes yang dibuat dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Ketika Pretes**

No.	Nama Siswa	Total	Kriteria	Poin
1	AAL	45	Sedang	3
2	EA	40	Buruk	2
3	CN	41	Sedang	3
4	EG	54	Sedang	3
5	EE	48	Sedang	3
6	FGF	59	Sedang	3
7	GTS	41	Sedang	3
8	GW	67	Baik	4
9	KE	57	Sedang	3
10	KEJ	50	Sedang	3
11	LAS	52	Sedang	3
12	MEA	40	Buruk	2

No.	Nama Siswa	Total	Kriteria	Poin
13	MJS	54	Sedang	3
14	MTS	40	Buruk	2
15	PN	55	Sedang	3
16	OK	58	Sedang	3
17	KK	59	Sedang	3
18	MR	65	Baik	4
19	PC	40	Buruk	2
20	NS	51	Sedang	3
21	TA	43	Sedang	3
22	AK	55	Sedang	3
<b>Total</b>		<b>1114</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>50,6364</b>		

Soal nomor 1 termasuk soal yang mudah untuk dijawab namun banyak sekali siswa yang memperoleh nilai rendah karena tidak bisa menjawab dengan benar, asal membaca saja, dan hanya memperoleh nilai upah menulis sehingga diperoleh rata-rata nilai sebesar 6,955. Soal nomor 2 termasuk soal yang lumayan sulit karena siswa diminta untuk mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam teks sehingga banyak siswa tidak bisa menjawab dengan benar dan hanya memperoleh upah menulis diperoleh rata-rata nilai sebesar 5,545. Soal nomor 3 banyak siswa yang tidak bisa menjawab karena mereka tidak paham dengan kata maksud dari soal

sehingga diperoleh rata-rata nilai sebesar 5,682. Soal nomor 4 banyak siswa yang tidak tahu tentang kalimat utama sehingga banyak yang memperoleh nilai upah menulis maka diperoleh rata-rata nilai sebesar 10,64. Soal nomor 5 banyak siswa yang tidak paham tentang membuat pesan sehingga banyak yang memperoleh nilai upah menulis maka diperoleh rata-rata nilai sebesar 12,05. Soal nomor 6 banyak siswa yang tidak mengerti tentang meringkas suatu teks karangan sehingga banyak yang memperoleh nilai upah menulis maka diperoleh rata-rata nilai sebesar 9,773.

Berikut ini paparan hasil belajar siswa ketika postes yang dibuat dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Ketika Postes**

No.	Nama Siswa	Total	Kriteria	Poin
1	AAL	56	Sedang	3
2	EA	40	Buruk	2
3	CN	71	Baik	4
4	EG	54	Sedang	3
5	EE	54	Sedang	3
6	FGF	59	Sedang	3
7	GTS	59	Sedang	3
8	GW	82	Sangat Baik	5
9	KE	57	Sedang	3
10	KEJ	55	Sedang	3
11	LAS	54	Sedang	3
12	MEA	50	Sedang	3
13	MJS	60	Sedang	3
14	MTS	55	Sedang	3
15	PN	55	Sedang	3
16	OK	59	Sedang	3
17	KK	69	Baik	4
18	MR	67	Baik	4
19	PC	52	Sedang	3
20	NS	53	Sedang	3
21	TA	58	Sedang	3
22	AK	73	Baik	4
<b>Total</b>		<b>1292</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>58,7273</b>		

Soal nomor 1 rata-ratanya meningkat menjadi 7,045 karena siswa sudah bisa membaca dengan teliti teks yang mereka baca sehingga bisa menjawab soal meskipun hampir mendekati jawaban yang

sesungguhnya. Soal nomor 2 rata-ratanya sedikit meningkat menjadi 5,818 karena siswa sudah mengerti bahwa kata-kata sukar yang ada di soal ada kaitannya dengan teks yang mereka baca meskipun jawabannya



hampir mendekati jawaban yang sesungguhnya. Soal nomor 3 rata-ratanya menurun menjadi 5,409 karena ketika dijelaskan siswa tidak memperhatikan dan jawaban yang diambil berasal dari teks bacaan. Soal nomor 4 rata-ratanya meningkat menjadi 14,27 karena setelah menerapkan strategi PQ4R siswa sedikit menjadi paham bagaimana menentukan kalimat utama dalam suatu paragraf meskipun jawabannya hampir mendekati dari jawaban yang sesungguhnya. Soal nomor 5 rata-ratanya menurun menjadi 14,77 karena ketika dijelaskan siswa tidak memperhatikan dan jawaban yang diambil berasal dari teks bacaan. Soal

nomor 6 rata-ratanya meningkat menjadi 11,41 karena siswa sudah bisa menentukan kalimat utama dalam suatu paragraf dan menuliskan setiap kalimat utama menjadi 1 paragraf atau membuat 1 karangan menjadi singkat.

### **Pembahasan**

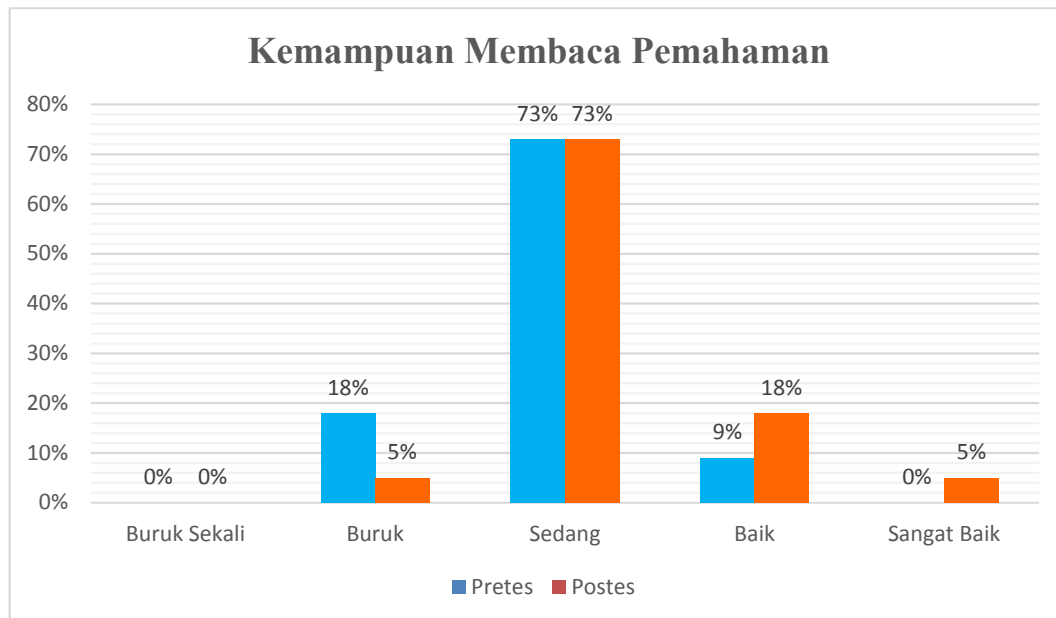
Perbandingan hasil belajar siswa dilihat antara persentase kriteria buruk sekali, buruk, sedang, baik, dan sangat baik dari kegiatan pretes dan kegiatan postes. Berikut ini paparan perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan menggunakan strategi PQ4R yang dibuat dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan dengan Strategi PQ4R**

No	Nama Peserta Didik	Pretes			Postes		
		Total	Kriteria	Poin	Total	Kriteria	Poin
1	AAL	45	Sedang	3	56	Sedang	3
2	EA	40	Buruk	2	40	Buruk	2
3	CN	41	Sedang	3	71	Baik	4
4	EG	54	Sedang	3	54	Sedang	3
5	EE	48	Sedang	3	54	Sedang	3
6	FGF	59	Sedang	3	59	Sedang	3
7	GTS	41	Sedang	3	59	Sedang	3
8	GW	67	Baik	4	82	Sangat Baik	5
9	KE	57	Sedang	3	57	Sedang	3
10	KEJ	50	Sedang	3	55	Sedang	3
11	LAS	52	Sedang	3	54	Sedang	3

No	Nama Peserta Didik	Pretes			Postes		
		Total	Kriteria	Poin	Total	Kriteria	Poin
12	MEA	40	Buruk	2	50	Sedang	3
13	MJS	54	Sedang	3	60	Sedang	3
14	MTS	40	Buruk	2	55	Sedang	3
15	PN	55	Sedang	3	55	Sedang	3
16	OK	58	Sedang	3	59	Sedang	3
17	KK	59	Sedang	3	69	Baik	4
18	MR	65	Baik	4	67	Baik	4
19	PC	40	Buruk	2	52	Sedang	3
20	NS	51	Sedang	3	53	Sedang	3
21	TA	43	Sedang	3	58	Sedang	3
22	AK	55	Sedang	3	73	Baik	4
<b>Total</b>		<b>1114</b>			<b>1292</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>50,63</b>			<b>58,72</b>		

Berdasarkan tabel 3 perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan strategi PQ4R dapat digambarkan melalui grafik batang berikut.



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan dengan Strategi PQ4R**

Berdasarkan grafik strategi PQ4R yang digunakan dalam perbandingan hasil belajar tersebut kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan diketahui bahwa ada pengaruh dari sebelum diberi perlakuan

menggunakan strategi PQ4R atau pretes persentase yang buruk ada 18% karena ada 4 siswa yang memperoleh nilai 40 sedangkan postesnya atau setelah diberi perlakuan menggunakan strategi PQ4R mengalami penurunan menjadi 5% karena hanya ada 1 siswa saja yang memperoleh nilai 40. Pada pretes persentase yang sedang ada 73% karena ada 16 siswa yang memperoleh nilai 41-60 sedangkan persentase postesnya masih tetap 73% karena 16 siswa tetap memperoleh nilai 41-60 meskipun mengalami peningkatan berapa angka. Pada pretes persentase yang baik ada 9% karena hanya ada 2 siswa yang memperoleh nilai 61 ke atas sedangkan persentase postesnya ada 18% yang berarti mengalami peningkatan karena bertambah menjadi 4 siswa yang memperoleh nilai 61-80. Pada pretes tidak ada siswa yang memperoleh nilai 81 ke

atas maka persentasenya 0% sedangkan setelah diberi perlakuan atau postes mengalami perubahan menjadi 5% karena ada 1 siswa yang memperoleh nilai 82.

Kemudian jika dilihat dari KKM yaitu 70, pada kegiatan pretes atau sebelum menggunakan strategi PQ4R tidak ada siswa yang nilainya di atas 70 maka persentase ketuntasannya 0%. Setelah menggunakan strategi PQ4R atau postesnya persentase meningkat atau berubah menjadi 14% karena ada 3 siswa dari 22 siswa dalam 1 kelas yang memperoleh nilai di atas KKM 70. Hal ini dapat dikatakan bahwa strategi PQ4R memberikan pengaruh meskipun tidak besar.

Uji normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS dengan melihat tabel Shapiro Wilk. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel Shapiro Wilk berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES	.145	22	.200*	.923	22	.088
POSTES	.216	22	.009	.910	22	.048

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas yang sudah dicari menggunakan SPSS tersebut yang diperhatikan hanya tabel Shapiro Wilk karena penulis menggunakan uji Shapiro Wilk untuk mengetahui uji normalitas datanya. Dapat diperhatikan pada tabel signifikansi paling kanan, untuk pretes sebesar 0,088 dan untuk postesnya sebesar 0,048. Kembali lagi dikriteria keputusan dalam pengambilan uji normalitas dikatakan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , data tersebut berdistribusi normal.

Pretes signifikansi Shapiro Wilk  $0,088 > 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan untuk postes signifikansi Shapiro Wilknya  $0,048 > 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dan ternyata data tersebut telah lolos dalam syarat kelayakan model regresi linear sederhana, barulah masuk pada cara pengolahan data dalam uji analisis linear sederhana dengan SPSS. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik Regresi untuk Postes Menggunakan SPSS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.689	10.220		1.829	.082
	Postes	.544	.172	.577	3.161	.005

a. Dependent Variable: Pretes

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,544. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Postes (X), maka Pretes (Y) akan meningkat sebesar 0,544.

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 18,689. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Postes (X), maka nilai konsisten Pretes (Y) adalah sebesar 18,689.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 03 Sontas, Kecamatan Entikong dengan subjek di dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IVB SD Negeri 03 Sontas. Subjek penelitian yaitu 22 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan. Diperoleh data rata-rata pretes atau sebelum diberi perlakuan adalah 50,63 dengan kriteria “Sedang” pada rata-rata skor dengan interval 41-60 dan rata-rata postes atau sesudah diberi perlakuan adalah 58,72 dengan kriteria “Sedang” pada rata-rata skor dengan interval 41-60.

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui hasilnya bahwa Pretes signifikansi Shapiro Wilk  $0,088 > 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan untuk postes signifikansi Shapiro

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Postes (X) berpengaruh positif terhadap Pretes (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,544 X + 18,689$ . Berdasarkan tabel 4.6 tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005 lebih kecil dari  $<$  probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Postes (X) terhadap Pretes (Y).

Wilknya  $0,048 > 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian barulah masuk pada cara pengolahan data dalam uji analisis linear sederhana dengan SPSS. Hasil uji statistik regresi untuk Postes diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Postes (X) berpengaruh positif terhadap Pretes (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,544 X + 18,689$ . Berdasarkan hasil uji statistik regresi menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R yang digunakan pada kegiatan Postes berpengaruh positif terhadap membaca pemahaman siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Howel, David. C. (2010). *Fundamental Statistics For The Behavioral Sciences, 7<sup>th</sup> Edition*. In Wordsworth Publishing.

Nur, Muhammad. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Press.(Online).<http://ejournal.unira.ac.id>.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.